

ABSTRAK

PERBANDINGAN LAMA PENYEMBUHAN DERMATITIS ATOPIK OLEH KRIM SPIRULINA 1%,5%,10% DAN HIDROKORTISON 1% PADA KULIT MENCIT YANG DIINDUKSI OVALBUMIN

Meidy Gloria

Pembimbing I :Djaja Rusmana,dr.,M.Si

Pembimbing II : Peter Nugraha Soekmadji,dr.,Sp.KK

Dermatitis atopik adalah penyakit kronis pada kulit yang berulang, sering terjadi pada bayi dan anak-anak. Penyakit ini berhubungan dengan gangguan fungsi sawar kulit dan sensitiasi terhadap alergen, seperti tungau debu rumah, bulu binatang, dan ovalbumin. Spirulina adalah golongan dari *cyanobacteria* yang banyak digunakan dalam penelitian sebagai antialergi dalam beberapa penyakit seperti rinitis alergi dan asma. Penelitian ini dilakukan untuk melihat efek antialergi spirulina terhadap dermatitis atopik yang diinduksi ovalbumin. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorik. Data yang diambil adalah durasi waktu penyembuhan dermatitis atopik yang diberikan krim spirulina 1%, 5% dan 10% dengan kontrol positif krim hidrokortison 1% pada 30 ekor mencit ($n=6$). Uji statistik yang digunakan adalah uji nonparametrik Friedman Test dengan hasil yang menunjukkan nilai $p = 0.000$, dengan uji post-hoc Wilcoxon menunjukkan hasil yang signifikan pada krim spirulina 1% dan base cream jika dibandingkan dengan hidrokortison 1% dengan nilai $p<0,05$. Untuk perbandingan krim spirulina 5% dan 10% menunjukkan hasil yang sama baik jika dibandingkan dengan hidrokortison 1%. Simpulan dari penelitian ini didapatkan bahwa spirulina berpengaruh dalam penyembuhan dermatitis atopik dengan konsentrasi krim spirulina 5% dan 10% yang berefek sama baiknya dengan hidrokortison 1% dalam lama penyembuhan dermatitis atopik.

Kata kunci : dermatitis atopik, ovalbumin, spirulina.

ABSTRACT

A COMPARATIVE STUDY ON DURATION OF THERAPY IN ATOPIC DERMATITIS WITH SPIRULINA CREAM 1%, 5%, 10% AND HYDROCORTISONE 1% INDUCED BY OVALBUMIN IN MICE SKIN

Meidy Gloria

Preceptor I :Djaja Rusmana,dr.,M.Si

Preceptor II : Peter Nugraha Soekmadji,dr.,Sp.KK

Atopic dermatitis is a chronic relapsing skin disease that occurs most commonly during early infancy and childhood. It is frequently associated with abnormalities in skin barrier function and allergen sensitization. The allergen can be such as house dust mist, animal dander and ovalbumin. Spirulina is a filamentous of cyanobacteria that used in some studies as an anti allergy in some diseases such as rhinitis allergy and asthma. This study was conducted to determine effect of spirulina as an anti allergy in atopic dermatitis induced by ovalbumin. This study was a laboratory experimental. Measured data in this study was duration of therapy in atopic dermatitis with spirulina cream 1%, 5% and 10% and hidrocortison cream as positive control in 30 mices (n=6). Result of this study showed variety average of duration in therapy for atopic dermatitis with spirulina cream. This study used Friedman test statistical method which showed $p=0.000$, this showed a significant relationship between spirulina cream to atopic dermatitis ($p<0.05$). Wilcoxon post-hoc test showed significant result in spirulina cream 1% and base cream compared with hidrocortison 1% with p value <0.005 . Comparation for spirulina cream 5% and spirulina cream 10% showed non-significant result if compared with hidrokortison 1% with value $p>0.05$. As conclusion, cream spirulina has an effect in therapy for atopic dermatitis with concentration spirulina cream 5% and 10% which had same effect as good as hirocortison 1% in duration of therapy atopic dermatitis.

Keywords: atopic dermatitis, ovalbumin, spirulina.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	4
1.5.1 Kerangka Pemikiran	4
1.5.2 Hipotesis Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Histologi Kulit	7
2.1.1 Epidermis	8
2.1.2 Dermis	9
2.1.3 Hipodermis	10
2.1.4 Persarafan Kulit	10
2.2 Fisiologi Kulit	11
2.3 Hipersensitivitas	12
2.3.1 Hipersensitivitas Tipe I	13

2.3.2 Hipersensitivitas Tipe II	15
2.3.3 Hipersensitivitas Tipe III	16
2.3.4 Hipersensitivitas Tipe IV	17
2.4 Dermatitis Atopik	19
2.5 Kortikosteroid Topikal	24
2.6 Spirulina	26
2.7 Ovalbumin	28

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan Penelitian.....	29
3.1.1 Alat Penelitian.....	29
3.1.2 Bahan Penelitian	29
3.2 Hewan Penelitian	29
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.4 Besar Sampel	30
3.5 Rancangan Penelitian.....	31
3.5.1 Desain Penelitian	31
3.5.2 Variabel Penelitian	31
3.5.3 Definisi Operasional	31
3.6 Prosedur Penelitian	31
3.7 Analisis Data	32
3.8 Etik Penelitian	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	34
4.2 Pembahasan	37
4.3 Uji Hipotesis Penelitian	38

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	41
5.2 Saran	41

DAFTAR PUSTAKA 42**LAMPIRAN** 44**RIWAYAT HIDUP** 50

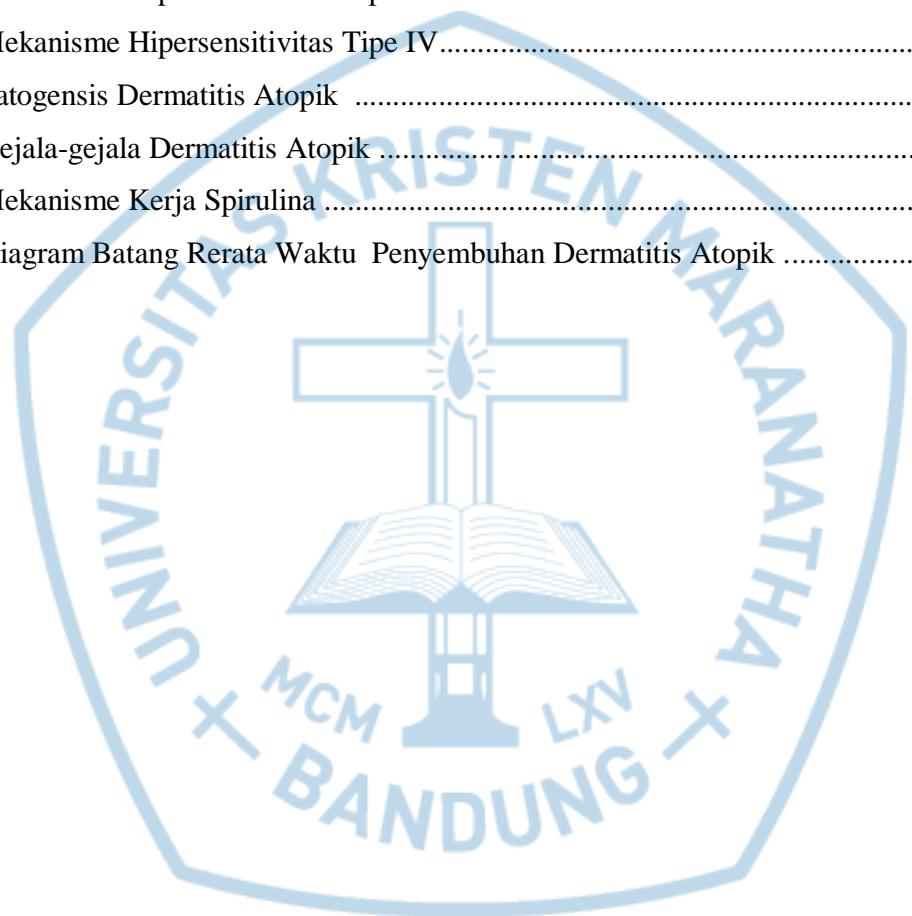
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Hasil Penelitian Waktu Penyembuhan Dermatitis Atopik.....	34
4.2 Hasil Uji Normalitas Sapiro Wilk	36
4.3 Hasil Uji Homogenitas	36
4.3 Hasil Uji Non Parametrik Kruskal Wallis	36
4.4 Rerata Perbandingan Tiap Kelompok.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Lapisan-lapisan Kulit	7
2.2 Jenis-jenis Hipersensitivitas	13
2.3 Mekanisme Hipersensitivitas Tipe I	14
2.4 Mekanisme Hipersensitivitas Tipe II.....	16
2.5 Mekanisme Hipersensitivitas Tipe III	17
2.6 Mekanisme Hipersensitivitas Tipe IV.....	18
2.7 Patogenesis Dermatitis Atopik	21
2.8 Gejala-gejala Dermatitis Atopik	23
2.9 Mekanisme Kerja Spirulina	27
4.1 Diagram Batang Rerata Waktu Penyembuhan Dermatitis Atopik	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Ethical Approval	45
2 Hasil Statistik	46
3 Dokumentasi Penelitian	50

